

GAMBARAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU ANAK USIA 10-12 TAHUN DALAM PENGGUNAAN GADGET DI SDN KAYU MANIS 2 KOTA BOGOR TAHUN 2019

Niswah Maulida¹⁾, Asri Masitha Arsyati²⁾, Supriyanto³⁾

¹⁾Konsentrasi Promosi Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email : maulidanswh88@gmail.com

²⁾Konsentrasi Promosi Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email : asri.masitha@gmail.com

³⁾Konsentrasi Promosi Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email : supriyanto_1953@yahoo.com

Abstrak

Data statistik menyebutkan jumlah pengguna smartphone atau ponsel pintar di seluruh dunia dari tahun 2014 hingga 2020 diperkirakan akan melampaui angka 5 miliar, pada tahun 2019. Jumlah pengguna ponsel pintar ini diperkirakan akan terus tumbuh dari 2,1 miliar di tahun 2016 menjadi sekitar 2,5 miliar pada tahun 2019. Tujuan penelitian mengetahui gambaran peran orang tua terhadap perilaku anak usia 10-12 tahun dalam penggunaan gadget di SDN Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian studi kualitatif, populasi dalam penelitian ini seluruh orang tua siswa di SDN Kayu Manis 2 Kota Bogor Tahun 2019 berjumlah 118. Dan Sampel dalam penelitian ini orang tua siswa SDN Kayu Manis 2 Kota Bogor tahun 2019 seluruh informan berjumlah 27 terdiri dari informan inti 24 orang tua siswa dan informan kunci 3 orang yaitu Guru dan Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam peran orang tua terhadap pemberian gadget pada anak sekolah dasar mempengaruhi perilaku anak, pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan perubahan prestasi belajar anak setelah menggunakan gadget, sikap mempengaruhi emosional dan hubungan komunikasi anak kepada orang tua dan faktor lingkungan yang menjadi alasan utama anak ingin menggunakan handphone. Kesimpulan hasil penelitian wawancara mendalam variabel peran orang tua, perilaku anak, pengetahuan, sikap dan lingkungan mempengaruhi tentang penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar.

Kata kunci : *Orangtua, Anak, Gadget*

Pendahuluan

Data statistik ini menyebutkan jumlah pengguna smartphone atau ponsel pintar di seluruh dunia dari tahun 2014 hingga 2020. Di tahun 2016 jumlah pengguna ponsel pintar diperkirakan mencapai 2,1 miliar. Sementara

jumlah pengguna ponsel di seluruh dunia diperkirakan akan melampaui angka lima miliar, pada tahun 2019. Jumlah pengguna ponsel pintar ini diperkirakan akan terus tumbuh dari 2,1 miliar di tahun 2016 menjadi

sekitar 2,5 miliar pada tahun 2019, dengan tingkat penetrasi perangkat cerdas ini yang juga turut meningkat. Lebih dari 36 persen populasi dunia diproyeksikan menggunakan ponsel pintar pada tahun 2018, angka ini naik sekitar 10 persen di tahun 2011.

Indonesia ternyata berada di urutan keenam untuk penggunaan telepon genggam terbanyak. Indonesia yang kini jumlah penduduknya diperkirakan sebanyak 261 juta jiwa telah menggunakan telepon genggam sebanyak 236 juta unit. Jumlah diperkirakan akan terus bertambah mengingat tidak adanya pembatasan usia ataupun jumlah kepemilikan yang mengatur tentang kepemilikan dan penggunaan telepon genggam di Indonesia. (Idntimes, 2018).

"Mereka (anak-anak usia 10-14 tahun) belum bermain di media sosial, mereka malah sering menonton video, salah satunya di YouTube," ucap Jamal. Konten media sosial yang sering dikunjungi yaitu Facebook 54 persen (71,6 juta), Instagram 15 persen (19,9 juta), dan YouTube 11 persen (14,5 juta). Media sosial merupakan jenis konten internet yang paling diakses dari jenis konten internet lainnya dengan mencapai 97,4 persen atau 129,2 juta. Lalu di belakangnya hiburan 96,8 persen (128,4 juta), berita 96,4 persen (127,9 juta), pendidikan 93,8 persen (124,4 juta), komersial 93,1 persen (123,5 juta), dan layanan publik 91,6 persen (121,5 persen). (Kominfo 2017)

Bertolak dari gagasan ini, maka ada tiga (3) fungsi dasar keluarga yang diperankan oleh orang tua yaitu (1) Keluarga sebagai satuan ekonomi dasar. Keluarga sebagai satuan ekonomi berfungsi untuk menyediakan bagi anggotanya kebutuhan sehari-hari seperti makanan, perumahan dan pakaian (Peschke, 2003:34). Keluarga mempunyai fungsi ekonomis karena secara tradisional, keluarga merupakan satu unit produksi, distribusi, dan konsumsi; (2) Keluarga sebagai satuan pendidikan dasar. Perkembangan intelektual dan moral pribadi manusia amat bergantung

pada pendidikan di dalam keluarga. Keluarga meletakkan dasar pendidikan bagi anak (pendidikan informal) seperti ajaran tentang cinta kasih tanpa pamrih, kebajikan sosial lainnya seperti keadilan, ketaatan yang sewajarnya dan kepemimpinan yang adil (Peschke, 2003:35).

Penelitian ini mengamati Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Dalam Penggunaan Gadget di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis II Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019. Peranan gadget akan semakin berkembang seiring berkembangnya teknologi sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait peran orang tua dalam penggunaan gadget yang mampu mengetahui bahaya gadget jika tidak sesuai penggunaannya akan berdampak terhadap perilaku anak.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor yang bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia 10-12 tahun Dalam Penggunaan Gadget Yang Bersekolah di SDN Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019.

Luas wilayah Kelurahan Kayu Manis dengan luas 244m² terdiri dari 12 RW dan 53 RT, satu diantaranya RW 12 berada diperumahan dan 11 RW lainnya ada diperkampungan. Batasan wilayah Kelurahan Kayu Manis sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cimanggis, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Cibadak, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Parakan Jaya Dan Kelurahan Curug dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Mekarwangi.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan januari hingga bulan maret tahun 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas 5 dan 6 yang berjumlah 118 di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis 2

Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019 dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 informan dengan 24 informan inti orang tua murid dan 3 informan kunci guru kelas dan kepala sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian studi kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui gambaran di alami oleh subjek peneliti yaitu Gambaran Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia 10-12 Tahun Dalam Penggunaan Gadget Di SDN Kayu Manis 2 Kota Bogor Tahun 2019.

Design penelitian ini menggunakan *Rappid Assesment Procedures* (RAP) yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan

Hasil Penelitian

1. Karakteristik informan

meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, agama alamat. dalam penelitian ini, informan dibagi menjadi 2 kriteria yaitu informan inti dan informan kunci. Informan inti yaitu orang tua siswa kelas 5 dan 6 di SDN Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019 yang berjumlah 24 orang sedangkan informan kunci yaitu guru kelas 5 dan 6 dan kepala sekolah di SDN Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019 yang berjumlah 3 orang, jumlah ini sudah sesuai dengan apa yang dituliskan didalam proposal penelitian.

2. Variabel peran orang tua

Berdasarkan hasil penelitian wawancara mendalam variabel peran orang tua pemahaman tentang gadget itu meyaikini bahwa gadget itu handphone untuk alat komunikasi, untuk anak belajar dan untuk mengakses permainan. Sebagian besar terganggu dengan perkembangan gadget

jenis penelitian *Rappid Assesment Procedures* (RAP) dan peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Data yang di gunakan data yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kota Bogor, Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Bogor (P2TP2A).

untuk mendapatkan informasi secara cepat yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk melakukan intervensi atau perbaikan program kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan dan lain-lain dengan menggunakan wawancara mendalam pada saat pengumpulan data penelitian. (Harjon, 2009)

dijaman sekarang karena khawatir mempengaruhi anak dan belum penting untuk anak usia SD dan semakin mudah untuk mengakses apapun. Pemberian gadget pada anak memang penting karena untuk pelajaran, jika tidak diberi handphone anak akan tertinggal bahkan tidak tau informasi terkini yang paling penting tidak di lepas begitu saja harus dipantau dan sebagian informan ada yang mengatakan tidak penting dan sengaja tidak memberi seutuhnya handphone kepada anak melainkan memakai dengan cara bergantian dengan orang tua. Yang sering dibuka yaitu aplikasi whatsapp dan google untuk membantu mengerjakan PR (pekerjaan rumah) selain itu membantu pelajaran yang sekiranya sulit yang tidak ada dibuku, handphone dan ada 3 orang yang menjawab tablet. usia kelas 5 maupun kelas 6 baru diperkenalkan dengan gadget. Pengontrolan waktu memang penting tetapi kadang anak mengerti sendiri rata-rata anak menggunakan gadget setelah pulang sekolah biasanya anak

setelah selesai memainkan permainan atau selesai mencari

3. Perilaku Anak

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara mendalam intensitas sehari berapa kali anak menggunakan gadget jawaban informan baik informan kelas 5 maupun kelas 6 memberikan jawaban penggunaan gadget hanya diberikan setelah anak pulang sekolah, malam pulang mengaji dan diberi waktu untuk menggunakannya jika waktu penggunaan sudah selesai maka orang tua tersebut langsung mengambilnya. Orang tua murid kelas 5 mengatakan tidak ada perubahan namun untuk informan orang tua kelas 6 mengatakan ada perubahan sering marah, sering diem dirumah tidak bermain dengan temannya jika sudah menggunakan handphone. Orang tua kelas 5 memberikan jawaban tidak berpengaruh untuk main dengan temannya tetapi jawaban informan orang tua murid kelas 6 mengatakan ada perubahan waktu bermain bahkan kadang hampir tidak sama sekali main jika anak menggunakan handphone dirumah. Informan orang tua murid kelas 5 dan 6 mengatakan pola makan anak jadi terganggu akibat terlalu sering menggunakan handphone bahkan sampai lupa waktu makan tetapi ada sebagian informan juga yang mengatakan tidak ada pengaruh bahkan nafsu makan bertambah

4. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara mendalam informan orang tua murid kelas 5 dan kelas 6 hampir semua mengatakan dampaknya buruk membuat anak malas belajar, otaknya terganggu, matanya nanti sakit dan jadi kecanduan menggunakan handphone. Informan inti orang tua kelas 5 menyatakan bahwa berpengaruh terhadap prestasi belajar karena yang di aksesnya hanya permainan saja beda halnya tentang gadget pada anak di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor tahun 2019. Dengan demikian pengetahuan orang

tua menjadi faktor penting untuk perilaku anak dalam memberikan edukasi tentang penggunaan gadget.

5. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara mendalam informan orang tua sebagian informan orang tua kelas 5 dan kelas 6 mengatakan bahwa belum pantas untuk anak usia sekolah dasar sudah menggunakan gadget memang idealnya untuk usia anak SMP atau SMA. Informan orang tua murid kelas 5 dan 6 mengatakan bahwa rata-rata respon anak terhadap orang tua yang merintah ketika anak menggunakan gadget anak tidak menjawab pertanyaan, anak pura-pura tidak mendengar, anak sering kali mengatakan "entar dulu". Informan orang tua murid kelas 5 dan 6 mengatakan sebagian besar anak berubah emosionalnya setelah menggunakan gadget tersebut. Ketepatan ibadah anak terganggu setelah diperkenalkan gadget jawaban informan orang tua kelas 5 dan 6 mengatakan bahwa ketepatan ibadahnya terganggu setelah menggunakan gadget tetapi tidak semua terganggu ibadahnya ada yang tidak ada yang iya. Hubungan komunikasi anak setelah diperkenalkan dengan gadget hubungan komunikasi orang tua dengan anak tidak terganggu namun ada sebagian kecil yang terganggu karena anak sering menggunakan handphone.

6. Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara mendalam lingkungan teman anak menggunakan gadget sebagian besar jawabannya mengatakan iya lingkungan temannya menggunakan handphone. Alasan anak ingin menggunakan gadget untuk jawaban informan orang tua kelas 5 mengatakan bahwa dikarenakan oleh teman dan informan inti orang tua kelas 6 mengatakan alasan ingin menggunakan handphone oleh tugas sekolah. Tentang interaksi sosial anak dengan teman sebayanya setelah menggunakan gadget tidak ada yang berubah sebagian besar mengatakan tidak berpengaruh, rutinitas anak dengan

teman di lingkungannya informan orang tua mengatakan bahwa tidak ada perubahan rutinitas bermain anak dengan teman nya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia 10-12 Tahun Dalam Penggunaan Gadget di SDN Kayu Manis 2 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan orang tua mempengaruhi dalam memberikan pengetahuan tentang gadget pada anak di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019. Dengan demikian pengetahuan orang tua menjadi faktor penting untuk perilaku anak dalam memberikan edukasi tentang penggunaan gadget.
2. Gambaran sikap terhadap penggunaan gadget hasil menunjukkan nilai yang negatif dan pengaruh yang signifikan pada perilaku anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019.

Daftar Pustaka

- [1] Asriya, Putri Wardatul. et al. *Peranan Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Sebagai Pemirsa Televisi Dirumah. Prosiding Ks: Riset & Pkm.* kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [2] Chusna, Puji Asmaul. (2017). *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan.* kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [3] Davies Karen. et al. (2018). *Development of an implementation intention-based intervention to change children's and parent-carers' behavior.* [DOI 10.1186/s40814-017-0171-6](https://doi.org/10.1186/s40814-017-0171-6). Pilot and

bahkan hampir seharian bermain dan menggunakan handphone.

3. Peran orang tua mempengaruhi terhadap perilaku anak dalam penggunaan gadget di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua tidak mengambil kendali terhadap perubahan perilaku anak dalam penggunaan gadget yang memiliki resiko dan berakibat negatif.
4. Lingkungan perilaku menggunakan gadget menunjukkan nilai negative pada anak di Sekolah Dasar Negeri Kayu Manis 2 Kelurahan Kayu Manis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor tahun 2019. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua terhadap lingkungan mempengaruhi anak dalam perubahan perilaku yang tujuannya untuk mengantisipasi dan membentengi diri anak terhadap resiko yang berakibat negatif.

Feasibility Studies. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.

- [4] De, Lepeleere sara. et al. (2017). *The effect of an online video intervention „Movie Models“ on specific parenting practices and parental self-efficacy related to children's physical activity, screen-time and healthy diet: a quasi experimental study.* [DOI 10.1186/s12889-017-4264-1](https://doi.org/10.1186/s12889-017-4264-1). BMC Public Health. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [5] Dwyer, M Genevieve. et al. (2008). *What do parents and preschool staff tell us about young children's physical*

- activity: a qualitative study. from: <http://www.ijbnpa.org/content/5/1/66>. Nutrition and Physical Activity. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [6] Fahriantini Eva.(2016). *Peranan Orang tua Dalam Pengawasan Anak Pada Penggunaan Blackberry Messenger Di Al Azhar Syifa Budi Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi. kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [7] Fitri Sulidar. (2017).*Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak Naturalistic*: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1, 2. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [8] Gregori Dario.et al (2011). *The “Snacking Child” and its social network: some insights from an italian survey*. <http://www.nutritionj.com/content/10/1/132>. Nutrition Journal. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [9] Hesketh, D Keylie, et al. (2012). *Children’s physical activity and screen time: qualitative comparison of infants and preschool children*. <http://www.ijbnpa.org/content/9/1/152>. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [10] Hosokawa Rikuya and Toshiki Katsur. (2017). *Research article a longitudinal study of socioeconomic status, family processes, and child adjustment from preschool until early elementary school: the role of social competence*. <https://doi.org/10.1186/s13034-017-0206-z> . Child Adolesc Psychiatry Ment Health. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [11] Jamani Hasan.(2013). *Perilaku Siswa Pengguna Handphone Studi Kasus Pada Siswa Smp Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Tesis Pmis-Untan-Pss. kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [12] Jauhar, Aldi Atwinda. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Komunikasi Orangtua Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak* . kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [13] Joussemet Mireille.et al. (2018). *How to talk so kids will listen & listen so kids will talk: a randomized controlled trial evaluating the efficacy of the how-to parenting program on children’s mental health compared to a wait-list control group*. <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1227-3>. BMC Pediatrics. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [14] Joyce Wamoyi.et al. (2010). *Research Parent-child communication about sexual and reproductive health in rural Tanzania: Implications for young people's sexual health interventions*. <http://www.reproductive-health-journal.com/content/>. Reproductive Health. Kutip pada tanggal 18 Januari 2019.
- [15] Kholid.Ahmad. (2012). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. di kutip pada tanggal 22 Januari 2019
- [16] Lindsay .Geoff.et al. (2011). *A comparison of the effectiveness of three parenting programmes in improving parenting skills, parent mental-well being and children’s behaviour when implemented on a large scale in community settings in 18 English local authorities: the*
- [17] M.A,Febrino. (2017). *Tindakan Preventif Pengaruh Negatif Gadget Terhadap Anak*. Noura, Vol. 1 No. 1. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [18] Manu, A Ghana Abubakar.et al. (2015). *Parent–child communication about sexual and reproductive health:*

- evidence from the Brong Ahafo region. [DOI 10.1186/s12978-015-0003-](https://doi.org/10.1186/s12978-015-0003-). Reproductive Health. kutip pada tanggal 18 Januari 2019.
- [19] Määttä Suvi.et al. (2017). *The mediating role of the home environment in relation to parental educational level and preschool children"s screen time: a cross-sectional study.* [DOI 10.1186/s12889-017-4694-9](https://doi.org/10.1186/s12889-017-4694-9). BMC Public Health. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [20] Muellmann Saskia.et al (2017). *Views of policy makers and health promotion professionals on factors facilitating implementation and maintenance of interventions and policies promoting physical activity and healthy eating: results of the DEDIPAC project .* [DOI 10.1186/s12889-017-4929-9](https://doi.org/10.1186/s12889-017-4929-9) . BMC Public Health. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [21] Mufid Elly.et al. (2018). *Perancangan Aplikasi Parenting Penguatan Perilaku Positif Anak Oleh Orang Tua Berbasis Android.* jurnal matrik vol. 17 no. 2. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [22] Notoatmodjo. (2010). <https://www.zonareferensi.com/pengertian-instrumen-penelitian/>. Di kutip pada tanggal 31 Januari 2019
- [23] O'Connor,M Teresia.et al.(2014). *Psychometric validity of the parent"s outcome expectations for children"s television viewing (POETV) scale.* <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/14/894>. BMC Public Health. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [24] Prasetya, E. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas.* Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2 (1), 19-25.
- [25] Rahmat,Stephanus Turibius.(2018). *Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Volume 10, Nomor 2. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [26] Remmers Teun.et al. (2014) *A longitudinal study of children"s outside play using family environment and perceived physical environment as predictors.*International. <http://www.ijbnpa.org/content/11/1/76>. Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [27] Retno. Devita (2017). *Teori Psikososial Erikson dan Perkembangannya.* <https://dosenpsikologi.com/teori-psikososial-erikson>. Kutip pada tanggal 04 maret 2019.
- [28] Saputra, Gilang Wisnu.(2017). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional Dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak.* *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2). kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [29] Stearns,A Jodie.et al. (2016). *A cross-sectional study of the relationship between parents" and children"s physical activity.* [DOI 10.1186/s12889-016-3793-3](https://doi.org/10.1186/s12889-016-3793-3). BMC Public Health. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [30] Syamsudduha Siti. (2017). *Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak Di Sekolah Pada Sdit Al-Fityan Kabupaten Gowa.* *Jurnal al-Kalam Vol. IX No. 2.* kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [31] Tang Lisa.et al.(2018). *Mothers" and fathers" media parenting practices associated with young children"s screen-time: a cross- sectional study.* <https://doi.org/10.1186/s40608-018-0214-4>. BMC Obesity. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [32] Tappe, A Karyn.et al. (2013). *Children"s physical activity and parents" perception of the*

- neighborhood environment: neighborhood impact on kids study.* <http://www.ijbnpa.org/content/>. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity. Di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [33] Trigwell Joanne.et al.(2014). *Parental views of children's physical activity: a qualitative study with parents from multi-ethnic backgrounds living in England.* DOI [10.1186/s12889-015-2351-8](https://doi.org/10.1186/s12889-015-2351-8). BMC Public Health. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [34] Walsh,M Anne.et al. (2015). *Use of online health information to manage children's health care: a prospective study investigating parental decisions.* DOI [10.1186/s12913-015-0793-4](https://doi.org/10.1186/s12913-015-0793-4). BMC Health Services Research. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [35] Wenhua Lu et al. (2015). *Children's active commuting to school: an interplay of self- efficacy, social economic disadvantage, and environmental characteristics.* DOI [10.1186/s12966-015-0190-8](https://doi.org/10.1186/s12966-015-0190-8). International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [36] Wilson, Ellen K and Helen P Koo.(2010) *Mothers, fathers, sons, and daughters: gender differences in factors associated with parent-child communication about sexual topics.* <http://www.reproductive-health-journal.com/content/>. Reproductive Health. kutip pada tanggal 18 Januari 2019.
- [37] Wijanarko Joko. (2015). *Pengaruh Pemakaian Gadget dan Perilaku Anak, terhadap kemampuan anak Taman Kanak-kanak Happy Holy Kids Jakarta.* kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [38] Witarsa Ramdhan.et al. (2018) *.Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar.* Pedagogik Vol. Vi, No. 1. kutip pada tanggal 17 Januari 2019.
- [39] Zhang, Yi.et al. (2017). *The role of parental health care utilization in children's unnecessary utilization in China: evidence from Shaanxi province* DOI [10.1186/s12939-017-0544-8](https://doi.org/10.1186/s12939-017-0544-8). International Journal for Equity in Health. di kutip pada tanggal 17 Januari 2019
- [40] Zulfitri. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar* Website : jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika. kutip pada tanggal 17 Januari 2019